

ABSTRAK

Dewasa ini, perusahaan bersaing semakin ketat untuk memperoleh laba dan mengembangkan usahanya. Salah satu cara untuk menghadapi persaingan ini adalah dengan mengelola persediaan. Persediaan merupakan aktiva yang sangat penting bagi perusahaan, karena penilaiannya dapat mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan. Setiap perusahaan harus dapat menentukan metoda penilaian biaya persediaan yang paling tepat untuk digunakan pada masa sekarang ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT “X” yang bergerak di bidang industri. Adapun masalah yang akan diteliti penulis dalam skripsi ini adalah mengenai metoda penilaian biaya persediaan perusahaan dengan metoda penilaian biaya persediaan yang lainnya, dalam kaitannya dengan perolehan laba kotor perusahaan.

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metoda analisis deskriptif, yaitu suatu metoda penelitian yang bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara penelitian lapangan yang meliputi observasi dan wawancara, serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan ini telah menerapkan metoda penilaian biaya persediaan berdasarkan LIFO secara..... dalam menilai persediaannya, dan juga perusahaan telah menerapkan metoda tersebut secara konsisten. Selain metoda LIFO terdapat metoda lain untuk penilaian biaya persediaan yaitu: metoda identifikasi khusus, FIFO, rata-rata tertimbang (*average*) secara perpetual. Penulis tidak memilih metoda identifikasi khusus, karena metoda tersebut tidak cocok untuk diterapkan pada perusahaan yang diteliti penulis.

Terdapat perbedaan dalam hasil perhitungan laba kotor menurut ketiga metoda :

Tahun	LIFO	FIFO	Average
2004	3980663141	4296440691	3212212568

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penulis mengambil kesimpulan bahwa PT “X” dalam memperoleh laba kotor perusahaan antara metoda LIFO secara perpetual yang telah diterapkan perusahaan dengan metoda yang lainnya berpengaruh terhadap laba kotor. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar perusahaan tetap menggunakan metoda LIFO perpetual karena metoda tersebut populer bagi pihak eksternal, menghemat pengeluaran pajak, dan baik bagi perkembangan perusahaan tersebut.

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Penelitian dan Hipotesis	5
1.6 Metoda Penelitian	8
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penggolongan Biaya	11
2.1.1 Biaya dalam Hubungannya dengan Produk	11
2.1.2 Biaya dalam Hubungannya dengan Volume Produksi	13
2.1.3 Biaya dalam Hubungannya dengan Departemen Produksi atau Segmen Lain	14
2.1.4 Biaya dalam Hubungannya dengan Periode Akuntansi	15
2.1.5 Biaya dalam Hubungannya dengan Suatu Keputusan, Tindakan, atau Evaluasi	16
2.2 Persediaan	
2.2.1 Pengertian Persediaan	16
2.2.2 Jenis- Jenis Persediaan	17
2.2.3 Biaya Persediaan	19
2.2.4 Pengukuran Persediaan	20
2.2.5 Sistem Pencatatan Persediaan	22
2.2.5.1 Sistem Perpetual	22
2.2.5.2 Sistem Periodik	24
2.2.6 Metoda Penilaian Persediaan	25
2.2.6.1 Metoda FIFO (<i>First-In, First-Out Method</i>)	26
2.2.6.2 Metoda LIFO (<i>Last-In, Last-Out Method</i>)	27
2.2.6.3 Metoda Harga Pokok Rata- Rata (<i>Average Cost Method</i>)	28
2.2.6.4 Metoda Kalkulasi Biaya Persediaan Lainnya	29
2.2.6.4.1 Harga Pasar Pada Tanggal Pengeluaran atau Harga Beli Terakhir	29
2.2.6.4.2 biaya standar	29

2.3 Laba Kotor	30
2.3.1 Penjualan Bersih	31
2.3.2 Harga Pokok penjualan	32
BAB 3. METODA DAN OBJEK PENELITIAN	
3.1 Metoda Penelitian	34
3.2 Objek Penelitian	36
3.3 Kegiatan Utama Perusahaan	37
3.4 Struktur Organisasi	40
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pembatasan Pembahasan	48
4.2 Analisis Kuantitatif atas Metoda <i>Moving Average</i> , FIFO, dan LIFO	49
4.2.1 Perhitungan Nilai <i>Ending Inventory</i> dan <i>Cost of Good Sold</i> Metoda <i>Moving Average</i>	49
4.2.2 Perhitungan Nilai <i>Ending Inventory</i> dan <i>Cost of Good Sold</i> Metoda FIFO	58
4.2.3 Perhitungan Nilai <i>Ending Inventory</i> dan <i>Cost of Good Sold</i> Metoda LIFO	68
4.3 Perbandingan Hasil Laba Kotor Metode <i>Average</i> , FIFO, LIFO	76
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Klasifikasi Biaya dalam Hubungannya dengan Produk	12
Tabel 2.2 Contoh Jurnal Sistem Perpetual	23
Tabel 2.3 Contoh Jurnal Sistem Periodik	24
Tabel 2.4 Perhitungan Laba Kotor	30
Tabel 2.5 Siklus Operasional Perusahaan Manufaktur Divisi Pemasaran	31
Tabel 2.6 Perhitungan Penjualan Bersih	32
Tabel 2.7 Perhitungan Harga Pokok Pembelian	33
Tabel 2.8 Perhitungan Harga Pokok Penjualan	33
Tabel 3.1 Struktur Organisasi	43
Tabel 4.1 Barang RPJGF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	49
Tabel 4.2 Barang RPJCF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	50
Tabel 4.3 Barang RPJGH Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	51
Tabel 4.4 Barang RPJCH Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	51
Tabel 4.5 Barang RNJGF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	52
Tabel 4.6 Barang RNJCF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	53

Tabel 4.7	Barang RDJGF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	54
Tabel 4.8	Barang RDJCF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	55
Tabel 4.9	Barang RSJCF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	55
Tabel 4.10	Barang RSJCH Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda <i>Moving Average</i>)	56
Tabel 4.11	Barang RPJGF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda FIFO)	58
Tabel 4.12	Barang RPJCF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda FIFO)	59
Tabel 4.13	Barang RPJGH Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda FIFO)	60
Tabel 4.14	Barang RPJCH Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda FIFO)	61
Tabel 4.15	Barang RNJGF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda FIFO)	61
Tabel 4.16	Barang RNJCF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda FIFO)	62
Tabel 4.17	Barang RDJGF Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda FIFO)	63
Tabel 4.18	Barang RDJCF Laporan Persediaan Tahun 2004	

(Metoda FIFO)	64
Tabel 4.19 Barang RSJCF Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda FIFO)	66
Tabel 4.20 Barang RSJCH Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda FIFO)	66
Tabel 4.21 Barang RPJGF Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda LIFO)	68
Tabel 4.22 Barang RPJCF Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda LIFO)	69
Tabel 4.23 Barang RPJGH Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda LIFO)	70
Tabel 4.24 Barang RPJCH Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda LIFO)	70
Tabel 4.25 Barang RNJGF Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda LIFO)	71
Tabel 4.26 Barang RNJCF Laporan Persediaan Tahunan 2004	
(Metoda LIFO)	72
Tabel 4.27 Barang RDJGF Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda LIFO)	73
Tabel 4.28 Barang RDJCF Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda LIFO)	73
Tabel 4.29 Barang RSJCF Laporan Persediaan Tahun 2004	
(Metoda LIFO)	74

Tabel 4.30 Barang RSJCH Laporan Persediaan Tahun 2004 (Metoda LIFO)	75
Tabel 4.31 Harga Pokok Penjualan (<i>AVERAGE</i> , FIFO, LIFO)	76
Tabel 4.32 Laba Kotor (<i>AVERAGE</i> , FIFO, LIFO)	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Persediaan Barang Jadi PT “X” Tahun 2004
- Lampiran 2 Laporan Laba – Rugi PT”X” tahun 2004